



Gambar 2.1 Teknik Pemijatan Oksitosin (Depkes RI,2019)

Menurut jurnal Kesehatan perintis oleh Kurniati Devi dan Yudita Ingga sesuai dengan penelitian eksperimen semu (2021) didapatkan ada perbedaan yang bermakna rerata jumlah produksi ASI setelah diberikan perlakuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0.000$). Adapun pengaruh pemberian pijat oksitosin pada kelompok intervensi terlihat ada kenaikan jumlah produksi ASI yang lebih besar dibandingkan

dengan kelompok kontrol. Rerata selisih jumlah produksi ASI pada kelompok intervensi adalah 10,03 mL. Sedangkan rerata selisih jumlah produksi ASI pada kelompok kontrol adalah 8,33 mL gram.

Menurut Journals of Ners Community Oleh Dwi Rahayu dan Yunarsi (2018) bahwa milk intake pada responden yang dilakukan Pijat Oksitosin didapatkan lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak dilakukan perlakuan yaitu pada kelompok Pijat Oksitosin didapatkan rata-rata Milk Intake sebesar 34,44 ml, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 27,22 ml. Perbedaan milk intake pada kelompok yang dilakukan pijat oksitosin cukup signifikan dibandingkan kelompok control.